

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis lingkungan internal didapatkan beberapa faktor strategis internal berupa faktor kekuatan dan kekurangan. Faktor kekuatan yang dimiliki Lolong Adventure antara lain panorama desa yang masih alami dan bebas polusi, kejernihan air sungai yang terjaga, pemandu *rafting* yang tersertifikasi, adanya tim *rescue* khusus disetiap kegiatan *rafting*, sarana dan prasarana yang memadai, satu-satunya wisata *rafting* di Kabupaten dan Kota Pekalongan yang telah sesuai dengan standar sungai dan standar arung jeram, *rest area* dipertengahan *rafting* berdekatan dengan air terjun, adanya atraksi lompat dari tebing, pelayanan sesuai SOP yang berlaku, festival durian disetiap tahunnya dan disekitar wisata Lolong Adventure ada wisata lain seperti wisata sejarah dan wisata kuliner. Sedangkan faktor kekurangannya antara lain akses jalan yang masih sempit dan sulit untuk dilewati kendaraan besar, sarana parkir yang sempit, terbatasnya lahan untuk pengembangan sarana prasarana pendukung, jumlah MCK atau tempat bilas masih kurang, kurangnya papan penunjuk jalan menuju tempat wisata dan jaringan komunikasi yang

masih minim (hanya *provider* Telkomsel). Berdasarkan analisis matriks IFE yang menjadifaktor kekuatan utama Lolong Adventure adalah pelayanan sesuai SOP yang berlaku sedangkan faktor kekurangan utama adalah jumlah MCK atau tempat bilas masih kurang.

2. Faktor strategis lingkungan eksternal terdiri dari faktor peluang dan ancaman. Adapun faktor peluang yang dimiliki Lolong Adventure adanya kerjasama dengan pihak luar baik dalam promosi, pengembangan wisata dan pendanaan, minat wisatawan yang semakin meningkat, tingkat partisipasi masyarakat sekitar yang tinggi, wisata *rafting* yang jaraknya paling dekat dengan pantura dibandingkan wisata *rafting* lainnya di jalur Pantura, pengembangan wisata minat khusus, adanya dukungan dari pemerintah, perkembangan teknologi yang pesat sehingga mempermudah promosi wisata Lolong Adventure serta lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar wisata. Sedangkan faktor ancaman yang dimiliki Lolong Adventure antara lain cuaca yang tidak bisa ditebak serta belum adanya transportasi umum ke lokasi wisata. Berdasarkan matriks EFE menunjukkan hasil bahwa minat wisatawan yang semakin meningkat menjadi faktor peluang yang memiliki skor tertinggi dan faktor belum adanya transportasi umum ke lokasi wisata merupakan faktor ancaman dengan skor tertinggi.
3. Strategi terbaik yang dapat diterapkan oleh Lolong Adventure dalam upaya mengembangkan wisata berdasarkan hasil *matrix grand*

strategymenunjukkan bahwa Lolong Adventure berada di kuadran I, artinya Lolong Adventure menempati posisi yang menguntungkan dimana kekuatan dan peluang yang dimiliki mendominasi sehingga dapat memanfaatkan keduanya dengan baik, sehingga harus mendukung strategi agresif. Berdasarkan Hasil pemetaan matriks IE menunjukkan wisata alam Lolong Adventure berada di sel I yaitu berada pada tahap tumbuh dan membangun (*grow dand build*) dimana strategi yang harus diambil adalah strategi intensif dan atau menggunakan strategi integratif. Sedangkan berdasarkan hasil analisis matriks SWOT menghasikan sembilan alternatif strategi. Kemudian dari hasil ketiga matriks diatas dianalisis menggunakan matriks QSPM dengan tiga strategi alternatif yaitu 1) Mempertahankan keasrian lingkungan dan meningkatkan potensi yang dimiliki, 2) Menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan dan produk yang ditawarkan, 3) Mengembangkan promosi wisata (Media dan Program Promosi). Dari hasil analisis matriks QSPM menunjukkan yang menjadi strategi prioritas untuk Lolong Adventure dalam upaya pengembangan wisata adalah menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan dan produk yang ditawarkan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat disampaikan kepada Lolong Adventure adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pengelola mampu mempertahankan pelayanan sesuai standar yang berlaku untuk keamanan bagi wisatawan yang menikmati arung jeram mengingat bahwa wisata arung jeram adalah wisata yang harus memiliki penanganan khusus dalam pelaksanaannya dan mampu meningkatkan pelayanan dalam hal fasilitas pendukung wisata seperti kamar bilas yang lebih, saung untuk berteduh dan istirahat, diadakannya outlet souvenir khusus Lolong Adventure dan menyediakan tempat wudhu khusus untuk kenyamanan para wisatawan yang berkunjung.
2. Pengelola sebaiknya memperluas kerjasama dengan berbagai perusahaan ataupun instansi lainnya untuk mengembangkan promosi sehingga diharapkan jumlah wisatawan akan terus bertambah.
3. Pengelola, masyarakat sekitar dan pemerintah desa bekerjasama dalam hal menjaga keasrian lingkungan dan sumber daya alam yang menjadi potensi desa Lolong, sebab keasrian lingkungan dan sumber daya alam yang terjaga akan menjadi aset yang berharga untuk Lolong dan akan menjadi daya tarik wisatawan untuk berwisata.
4. Pengelola Lolong Adventure sebaiknya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada serta meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan seperti pembukuan buku tamu yang lebih rapi.